
Strategi Penggunaan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Moh. Zikri*, Lalu Hendriawan Mardiantara, Abdul Aziz

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: muhammaddzikri120297@gmail.com

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : November 15th, 2024

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus penilaian efektivitas media pembelajaran. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara memaparkan serta mendeskripsikan bagaimana cara penggunaan media dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus penilaian efektivitas media pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan (*library Research*) yang memiliki makna sebagai teknik dengan cara mengumpulkan serta menghimpun bahan-bahan materi yang masih relevan dengan jurnal ini. Adapun sumber data primer yang kami pakai dalam penulisan ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah yang berfungsi sebagai penguatan teori dalam jurnal ini. Penulis mengambil kesimpulan bahwa di dunia pendidikan butuh dengan konsep pendidikan yang sinergi dengan kemajuan teknologi termasuk pembelajaran Bahasa menggunakan media. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yaitu: Persiapan sebelum menggunakan media, Kegiatan selama menggunakan media, Kegiatan setelah menggunakan media.

Keyword: Evaluasi, Krisis, Media, Pembelajaran, Teknologi.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk menumpahkan isi hati, pikiran seorang terhadap lawan bicaranya. Berbahasa merupakan media terpenting bagi manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Terkait dengan bagaimana orang menilai belajar Bahasa Arab, ada beberapa sudut pandang, ada yang memandang bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa agama, ada juga berpandangan belajar Bahasa Arab adalah belajar Bahasa ilmu pengetahuan Islam, ada pula berpandangan belajar Bahasa Arab adalah untuk belajar berbahasa sebagai Bahasa komunikasi sehari-hari (Iswanto, 2017). Salah satu faktor yang menyebabkan belum terwujudnya ketrampilan berbahasa Arab di kalangan pembelajar adalah karena model dan strategi yang digunakan oleh pendidik selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter peserta didik (Zainuri, 2019). Perbedaan sudut pandang ini, menyebabkan adanya perbedaan metode, teknik, bahan ajar, media pembelajarannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan hasil

teknologi yang tepat dapat membantu dalam menghantar informasi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswanya. Hasil teknologi tersebut biasa disebut dengan media pembelajaran.

Model pembelajaran mengalami perkembangan secara terus-menerus seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu Bahasa, ilmu pendidikan, dan arus perkembangan zaman. Lahirnya strategi dan model yang telah ada selama ini belum memberikan kepuasan dan kelegaan di kalangan pembelajar Bahasa, sesuai dengan perkembangan zaman di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini di dunia pendidikan butuh dengan konsep pendidikan yang sinergi dengan kemajuan teknologi termasuk pembelajaran bahasa (Bahri, 2021). Media adalah hal yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada umumnya. Media yang digunakan bervariasi, baik dari yang sederhana hingga teknologi canggih (Gultom, 2010). Dalam suatu proses pembelajaran, terdapat dua faktor yang sangat penting yaitu prosedur mengajar serta media pembelajaran.

Keduanya memiliki peran yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Salah satu peran utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam melakukan pengajaran di dalam kelas yang dimana media ini sangat mempengaruhi kondisi serta keadaan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pada sisi lain, media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Secara umum, apabila kegiatan pembelajaran itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain semata-mata dimaksudkan dalam rangka mengarahkan perubahan pada diri setiap siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) maupun sikap (*attitude*) (Aminudin, 2014). Dalam penggunaan media tidak melihat seberapa canggih sebuah media tetapi bagaimana memaksimalkan penggunaan media secara tepat sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan harus mempersiapkan sebelum menggunakannya dan suasana ketenangan ketika menggunakannya. Selain itu media pembelajaran yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan sesuai materi yang diajarkannya. Dengan demikian, media merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan membahas tentang integrasi media dalam rencana pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran bahasa arab, penilaian efektivitas media pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah memaparkan bagaimana strategi penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih inovatif serta kreatif dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan). Penelitian studi kepustakaan yaitu atau *library research*, adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian

(Sarie et al., 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan literature-literatur sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dibuat dengan tujuan sebagai landasan teori dalam penulisan jurnal ini (Manzilati, 2017). Sumber-sumber tersebut biasanya berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, laporan penelitian sebelumnya, serta berbagai referensi tertulis lainnya. Serta sumber data sekunder yaitu publikasi-publikasi dalam artikel internet yang mendukung atau memperkuat teori yang terdapat di dalam penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah atau fenomena berdasarkan literatur yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Penggunaan Media

Secara umum strategi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Adapun dalam kamus bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Selain itu, strategi bisa juga di artikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Jihad & Suaeb, 2018). Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu media juga berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Ramli, 2013).

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses belajar. Atau media pembelajaran terdiri dari meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan (Nurfadhillah, 2021). Media tidak hanya alat atau bahan saja, akan tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.

Sehingga media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Media pembelajaran di ciptakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran awalnya berupa alat bantu visual untuk memberikan pengalaman konkrit dan motivasi belajar. Contoh alat bantu visual: gambar, model, objek dan lain-lain (Marlina et al., 2013).

Pada awalnya media pembelajaran hanya berpusat pada alat bantu visual tanpa memperhatikan aspek desain, pengembangan dan evaluasi. Untuk menghindari verbalisme karena alat bantu visual maka media pembelajaran di lengkapi dengan alat audio, sehingga media yang di gunakan menjadi audio visual. Pada prinsipnya dalam pembelajaran bahasa Arab, dikenal ada empat keterampilan berbahasa asing yang perlu di ketahui selama proses pembelajaran, antara lain keterampilan mendengar (maharah istima'), berkomunikasi (maharah kalam), membaca (maharah Qira'ah), dan menulis (maharah kitabah). Agar supaya keterampilan di atas dapat terwujud maka diperlukan strategi pembelajaran dan metode yang baik sehingga menjadi mahasiswa menjadi cakap dan professional." Dalam menentukan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab perlu mengetahui terlebih dahulu Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran antara lain diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitasnya masing-masing dalam bidang kebahasaaraban, sebagai berikut:

a. Intekatif

Dalam pembelajaran bahasa Arab proses interaksi sangat di perlukan baik anantara dosen dan mahasiswa maupun antar sesama siswa, karena transfer ilmu bukan hanya penyampaian materi dari dosen, namun proses interaksi yang aktif akan merangsang mahasiswa untuk memperdalam materi yang disampaikan guru melalui belajar secara mandiri.

b. Inspiratif

Menurut (sanjaya, 2019), bahwa" Pembelajaran yang inspiratif memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Menurut pendapat ini bahwa berbagai informasi dan proses pemecahan

masalah dalam pembelajaran bukan merupakan satu-satunya cara untuk mendapatkan pengetahuan, namun inspirasi yang muncul dari diri siswa dapat di jadikan sumber belajar.

c. Menyenangkan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang bersifat aplikatif, tanpa adanya praktek berbahasa sulit akan mendapatkan bahasa itu sendiri, oleh sebab itu guru harus mengupayakan untuk melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan (*enjoying learning*). Namun ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam media pembelajaran yaitu: *learning Arabic/funeasy learning*, Mondly, Memrise, Dua Lingo, Aplikasi terjemahan, kelas vitual melalui zoom dan skype, situs web pembelajaran bahasa arab seperti Al-Jazeera dan penggunaan aplikasi chat GPT.

2. Integrasi Media Dalam Rencana Pembelajaran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata integrasi diartikan sebagai sebuah pembaharuan hingga menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat atau dengan kata lain, integrasi merupakan sebuah penggabungan aktivitas, program, atau komponen-komponen yang berbeda ke dalam satu unit fungsional. Dalam Bahasa Arab, integrasi disebut dengan At-Takammuli, yang mana artinya adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan-hambatan ketika penyampaian sebuah materi dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan pengalaman kepada siswa, dalam hal ini menggunakan beberapa metode yang saling terintegrasi dan terorganisir, sehingga tujuan dari pembelajaran bias tercapai secara efektif (SARI, 2023).

Secara sederhana untuk menyebut integrasi adalah adanya kesinambungan, keselarasan, dan konektivitas antara media dan teknologi dalam pembelajaran. jadi integrasi media dan teknologi adalah suatu keselarasan, kesinambungan, dan konektivitas antara media pembelajaran dalam bentuk alat dan bahan ataupun hal lain yang dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, menguasai ketrampilan, dan memiliki sikap yang baik, dengan teknologi berupa kaidah atau proses penanganan masalah dalam pembelajaran denganasas kajian saintifik guna menciptakan pelajar yang memiliki sikap kepemimpinan dan

nilai-nilai Islami yang mencerminkan karakter sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist (Santoso & Husniyah, 2020).

Proses belajar-mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan lancar atau berlangsung dengan secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran (Mahmudah, 2018).

Media secara harfiah dalam Bahasa Arab adalah wasilah (perantara atau pengantar) pesan oleh seseorang pengirim pesan kepada orang yang menerima pesan. Apabila dilihat dari sejarah media adalah kata dari Bahasa latin medius yang memiliki arti tengah perantara, atau pengantar (Harahap et al., 2022). Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang menyalurkan pesan/informasi. apapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Namun pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk

- a. Memperjelas informasi/pesan pengajaran
- b. Memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting
- c. Memberi variasi pengajaran
- d. Memperjelas struktur pengajaran
- e. Memotivasi proses belajar siswa

Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian. Menurut Gagne dan Briggs, mereka mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, slide, grafik, televise dan computer. Perencanaan berasal dari kata rencana yang mendapat awalan pe dan akhiran an, berarti suatu proyeksi aktivitas yang akan dilakukan. Dalam Bahasa Inggris perencanaan disebut dengan istilah *planning*. Roger A. Kaufman, seorang

tokoh pendidikan dari United States Intenational University, mendefinisikan perencanaan pembelajaran sebagai proyeksi yang akan dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan. Dalam Bahasa Arab, perencanaan disebut dengan kata تخطيط, bila dilihat dari akar kata ini, maka kata تخطيط jelas merupakan kata yang menunjukkan pengertian tentang konseptualisasi dari suatu ragam aktivitas yang akan dijalankan.

Media telah menunjukkan keunggulannya dalam membantu para pendidik atau pengajar dalam proses menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan mudah ditangkap oleh anak-anak didik. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah tingkah laku mereka ke arah perubahan positif. Al-Fauzan menyebutkan berbagai peranan media pembelajaran yakni: untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik, ekonomis, meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, mengikutsertakan banyak panca indera dalam proses pembelajaran, meminimalisir perbedaan persepsi antara guru dan peserta didik, menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, dan membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu diperhatikan berbagai faktor penunjang yang bisa mendukung keberhasilan program pendidikan. Salah satu faktor yang dominan dalam penunjang keberhasilan tujuan pendidikan adalah kesuksesan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu sekali dalam proses pengajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar siswa benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran. Penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.

3. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kata teknologi sering menggambarkan penemuan dan alat yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik yang baru

ditemukan. Meskipun demikian, penemuan yang sangat lama seperti roda juga disebut sebuah teknologi. Definisi lainnya (digunakan dalam ekonomi) adalah teknologi dilihat dari status pengetahuan kita yang sekarang dalam bagaimana menggabungkan sumber daya untuk memproduksi produk yang diinginkan (dan pengetahuan kita tentang apa yang bisa diproduksi). Oleh karena itu, kita dapat melihat perubahan teknologi pada saat pengetahuan teknik kita meningkat (Kholisah, n.d.). Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakannya:

- a. Persiapan sebelum menggunakan media
 - 1) Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, maka perlu dibuat persiapan yang baik pula, pertama-tama harus dipelajari buku petunjuk yang telah disediakan, kemudian diikuti petunjuk-petunjuk itu.
 - 2) Bila pada petunjuk itu disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar yang lain sesuai yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sebaiknya hal itu dilakukan.
 - 3) Bila media itu digunakan secara berkelompok sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan dahulu dengan semua anggota kelompok.
 - 4) Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga dapat dilihat atau didengar programnya dengan enak.

- b. Kegiatan selama menggunakan media
- c. Kegiatan setelah menggunakan media

4. Penilaian Efektivitas Media Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengembangan media pembelajaran. Apapun jenis media yang dikembangkan perlu dinilai dan dievaluasi terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan secara luas. Evaluasi atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penilaian atau evaluasi media pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Apakah media pembelajaran tersebut berperan untuk meningkatkan komunikasi yang efektif.
- b. Kebenaran dan ketepatan konten, dan kesesuaian dari aspek pembelajaran dan aspek media. Aspek yang paling utama adalah ketepatan atau kebenaran konten.

- c. Pertimbangan praktis, yaitu media pembelajaran yang ditetapkan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya memenuhi kriteria: kemudahan dipindahkan atau ditempatkan, kesesuaiannya dengan fasilitas yang ada di kelas, keamanan penggunaannya, daya tahan, serta kemudahan perbaikannya.
- d. Faktor manusia, yaitu harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dan ketersediaan tenaga khusus dalam pemanfaatannya.

Suatu pembelajaran dibutuhkan definisi strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar agar tercipta suatu efektifitas pembelajaran. Ditinjau dari aspek kebahasaan, kata efektivitas sendiri berasal dari Bahasa Inggris, “*effectivity*” yang berarti kemajuan, kemujaraban. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, akibatnya, dan sebagainya. Kata dasar efektif secara istilah Bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti berhasil mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran ditunjang dengan adanya media yang digunakan, media sebagai sumber belajar bagi siswa, dan sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual atau kelompok. Kekongkretan sifat media akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Secara lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- c. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- d. Mengatasi keterbatasan ruang
- e. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- f. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- g. Menghilangkan kebosanan dalam belajar
- h. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
- i. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa Di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini di dunia pendidikan butuh dengan konsep pendidikan yang sinergi dengan kemajuan teknologi termasuk pembelajaran Bahasa. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yaitu: Persiapan sebelum menggunakan media, Kegiatan selama menggunakan media, Kegiatan setelah menggunakan media. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengembangan media pembelajaran. Apapun jenis media yang dikembangkan perlu dinilai dan dievaluasi terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan secara luas. Evaluasi atau penilaian dimaksudkan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga besar Pacasarjana UIN Mataram khususnya rekan-rekan prodi Pendidikan Bahasa Arab dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Aminudin, A. (2014). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-MUNZIR*, 7(2), 13–28.
- Bahri, S. (2021). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.
- Gultom, J. J. (2010). Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Bahas*, 20(03).
- Harahap, O. F. M., Pd, M., Mastiur Napitupulu, S. K. M., & Batubara, N. S. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran bahasa arab dengan pemanfaatan teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2 December), 139–152.
- Jihad, S., & Suaeb, M. (2018). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran mufrodad kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 17(1), 96–118.
- Kholisah, N. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MASA PANDEMI*.
- Machmudah, U., & Rasyidi, A. W. (2008). *Active learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Mahmudah, S. (2018). Media pembelajaran bahasa arab. *An Nabighoh*, 20(01), 129–138.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Marlina, L., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Raden, I., & Palembang, F. (2013). *Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan*. XVIII(02), 215–227.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran di jenjang SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ramli, M. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2020). *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Zahir Publishing.
- SARI, G. R. (2023). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM KE DALAM KURIKULUM: PERSPEKTIF MOHAMMAD NATSIR*. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suiroaka, I. P., St, S., Darwin Damanik, S. E., Se, M., Efrina, G., & Sari, R. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Zainuri, M. (2019). Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. *Tarling: Journal of Language Education*, 2(2), 231–248.